

# ANALISIS HARGA SAHAM DENGAN PRICE EARNING RATIO (PER) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Anik Yulianti

E-mail : anikyulianti.ak@upnjatim.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Progdik Akuntansi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh rasio keuangan yaitu (1) *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham (2) pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel moderasi *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 12 Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Metode Analisa yang digunakan yaitu analisis Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji hipotesis yaitu uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (1) Profitabilitas (ROE) secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham (2) *Leverage* (DER) dan Likuiditas (CR) tidak signifikan terhadap harga saham (3) *Price Earning Ratio* (PER) tidak dapat memoderasi profitabilitas (4) *Price Earning Ratio* (PER) dapat memoderasi *Leverage* dan Likuiditas terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) Harga Saham dipengaruhi oleh variabel independen Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan PER sebesar 41,70 persen sedang sisanya sebesar 58,30 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Harga Saham, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan *Price Earning*

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Didalam industri *food and beverage* para investor dalam berinvestasi akan mencari perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus terlebih dengan perusahaan yang memiliki nilai keuntungan atau profit yang maksimum, dengan berbagai pertimbangan yang dapat dilihat para investor yaitu mengenai masalah pendanaan perusahaan bagaimana perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan apakah pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri ataukah dana tersebut bersumber dari modal asing. Para Investor juga melihat bagaimana kelancaran aktiva perusahaan dalam memenuhi kewajiban yaitu membayar utang perusahaan. Apabila pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri berarti perusahaan akan menerbitkan saham untuk dijual ke investor di Indonesia saham perusahaan akan dipasarkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik

Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Semakin besar rasionya semakin bagus memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba secara cepat.

Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Rasio leverage atau solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt To Equity Ratio (DER)* menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman *debt to equity ratio* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga resiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham, Sartono (2001:121).

Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Jika tingkat rasio rendah menunjukkan bahwa aktiva telah digunakan secara efektif.

Rasio nilai pasar digunakan untuk mengukur mahal atau tidaknya saham sebuah perusahaan di pasar modal, hal ini dilakukan para investor dalam penanaman modal dengan melihat potensi dividen yang besar dari sebuah perusahaan. Menurut Moeljadi (2006:75) *Price Earning Ratio (PER)* menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang

Penelitian sebelumnya, Choiriah (2017) mengenai Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating menunjukkan hasil yang sama yaitu untuk variable EPS, ROE, dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham dan variable PER memoderasi EPS, ROE, DER dan CR terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh, Mujiono dan Prijati (2017) dengan judul Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages menunjukkan hasil yang sama yaitu variabel CR, ROA, dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham semakin tinggi nilai rasio akan memiliki pengaruh yang tidak baik terhadap harga saham hal ini akan mengakibatkan resiko dalam berinvestasi menjadi lebih besar dan menurunkan permintaan tas saham perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, Trisnawati (2014) dengan judul Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham menunjukkan hasil yang berbeda variabel ROE, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi CR dan DER menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap harga saham, karena semakin besar DER maka risiko perusahaan akan semakin besar sehingga investor enggan untuk memilih perusahaan yang memiliki risiko besar.

## **TINJAUAN TEORI**

### **1. Laporan Keuangan**

Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

### **2. Rasio Keuangan**

Menurut Riyanto (2010:331), umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar, yaitu :

1. Rasio Likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
2. Rasio *Leverage*, adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.
3. Rasio Aktivitas, adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya.
4. Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

### **3. Saham**

Instrumen yang paling penting dalam pasar modal salah satunya adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian perusahaan itu. Dengan demikian

jika seorang investor membeli saham, maka investor berhak menjadi pemilik perusahaan.

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2006 : 178) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

## HIPOTESIS

- H1 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016.
- H2 : Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016.
- H3 : Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016.
- H4 : *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham pada perusahaan *food and beverage* pada periode tahun 2013-2016.
- H5 : *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan harga saham pada perusahaan *food and beverage* pada periode tahun 2013-2016.
- H6 : *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) dengan harga saham pada perusahaan *food and beverage* pada periode tahun 2013-2016.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Teknik pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka merupakan sumber data teoritis yang diambil untuk landasan teori seperti literatur-literatur pendukung berupa teks maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan studi lapangan adalah pengambilan data sekunder yang selanjutnya digunakan dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data dalam penelitian ini berupa Laporan keuangan tahun 2013-2016 pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dengan teknik analisis yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t, u

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.029	.157		-.183	.856		
	Profitabilitas	.272	.140	.272	1.943	.059	.668	1.498
	Leverage	.160	.248	.160	.646	.523	.386	2.590
	Lukuiditas	.223	.249	.223	.895	.378	.382	2.619
	PER	.379	.170	.379	2.230	.033	.820	1.219
	X1Z	.181	.181	.183	1.000	.325	.711	1.406
	X2Z	.367	.214	.380	1.717	.095	.484	2.066
	X3Z	.717	.404	.404	1.773	.085	.458	2.184

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e_i$$

$$Y = -0,029 + 0,272 X_1 + 0,160 X_2 + 0,223 X_3 + 0,379 Z + 0,181 X_1 Z + 0,367 X_2 Z + 0,717 X_3 Z + e_i$$

Dari persamaan linier berganda diatas data dapat diuraikan sebagai berikut :

**a. Konstanta ( $\alpha$ ) = -0,029** Artinya tanpa pengaruh variabel bebas *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ), maka nilai Harga Saham ( $Y$ ) adalah sebesar - 0,029 satu satuan rupiah.

**b. Koefisien Regresi *Return On Equity* ( $\beta_1$ ) = 0,272**

Nilai koefisien regresi dari *Return On Equity* ( $\beta_1$ ) = 0,272 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah ROE ( $\beta_1$ ) dengan harga saham. Artinya jika *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,272 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya.

**c. Koefisien Regresi *Debt To Equity Ratio* ( $\beta_2$ ) = 0,160**

Nilai koefisien regresi dari *Debt To Equity Ratio* ( $\beta_2$ ) = 0,160 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah DER ( $\beta_2$ ) dengan harga saham. Artinya jika *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,160 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya.

**d. Koefisien Regresi *Current Ratio* ( $\beta_3$ ) = 0,223**

Nilai koefisien regresi dari *Current Ratio* ( $\beta_3$ ) = 0,223 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah CR ( $\beta_3$ ) dengan harga saham. Artinya jika *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 % maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,223 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya.

**e. Koefisien Regresi *Price Earning Ratio* ( $\beta_4$ ) = 0,379**

Nilai koefisien regresi dari *Price Earning Ratio* ( $\beta_4$ ) = 0,379 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah PER ( $\beta_4$ ) dengan harga saham. Artinya jika *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan sebesar 1 % maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,379 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya

**f. Koefisien *Price Earning Ratio* memoderasi *Return On Equity* ( $\beta_5$ ) = 0,181**

Nilai koefisien *Price Earning Ratio* memoderasi *Return On Equity* ( $\beta_5$ ) = 0,181 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah PER memoderasi ROE ( $\beta_5$ ) dengan harga saham. Artinya jika setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) dimoderasi dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1 % maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,181 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya.

**g. Koefisien *Price Earning Ratio* memoderasi *Debt To Equity Ratio* ( $\beta_6$ ) = 0,367**

Nilai koefisien *Price Earning Ratio* memoderasi *Debt To Equity Ratio* ( $\beta_6$ ) = 0,367 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah PER memoderasi DER ( $\beta_6$ ) dengan harga saham. Artinya jika setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) dimoderasi dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1 % maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,367 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya.

**h. Koefisien *Price Earning Ratio* memoderasi *Current Ratio* ( $\beta_7$ ) = 0,717**

Nilai koefisien *Price Earning Ratio* memoderasi *Current Ratio* ( $\beta_7$ ) = 0,717 dan bertanda positif menunjukkan perubahan searah PER memoderasi CR ( $\beta_7$ ) dengan harga saham. Artinya jika setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) dimoderasi dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1 % maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar

0,717 satu satuan rupiah, begitupun sebaliknya.

## 2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing (individual) variabel bebas yaitu ROE ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan CR ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat, dan seberapa jauh variabel moderating mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### a. Pengujian Hipotesis 1

$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan hasil *Return On Equity* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap harga saham (Y) atau dapat diterima dengan tingkat signifikan 0.059. tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**Dengan demikian  $H_1$  diterima.**

### b. Pengujian Hipotesis 2

$H_2$  : Leverage berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan hasil *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y) atau tidak dapat diterima dengan tingkat signifikan 0.523. Tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Dengan demikian  $H_2$  ditolak.**

### c. Pengujian Hipotesis 3

$H_3$  : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan hasil *Current Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham (Y) atau tidak dapat diterima dengan tingkat signifikan 0.378. Tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Dengan demikian  $H_3$  ditolak.**

### d. Pengujian Hipotesis 4

$H_4$  : *Price Earning Ratio* memoderasi *Return On Equity* (ROE), Berdasarkan hasil tabel 4.14 didapatkan hasil *Price Earning Ratio* tidak dapat memoderasi *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y) atau tidak dapat diterima dengan tingkat signifikan 0.325. Tingkat signifikan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian  $H_4$  diterima.

**Dengan demikian  $H_4$  ditolak.**

### e. Pengujian Hipotesis 5

$H_5$  : *Price Earning Ratio* memoderasi *Debt To Equity Ratio* (DER), Berdasarkan hasil tabel 4.14 didapatkan hasil *Price Earning Ratio* dapat memoderasi *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Y) atau dapat diterima dengan tingkat signifikan 0.095. Tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05.

**Dengan demikian  $H_5$  diterima.**

### f. Pengujian Hipotesis 6

$H_6$  : *Price Earning Ratio* memoderasi *Debt To Equity Ratio* (DER), Berdasarkan hasil tabel 4.14 didapatkan hasil *Price Earning Ratio* dapat memoderasi *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham (Y) atau dapat diterima dengan tingkat signifikan 0.085. Tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05.

**Dengan demikian  $H_6$  diterima.**

## 3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian dengan F test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) = 0,027 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Signifikan, hal ini dapat disimpulkan jika penggunaan model regresi dalam penelitian ini cocok atau sesuai. Berrati dapat menggunakan Teknik analisis tersebut.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi Parsial dan Koefisien Berganda (*R Square*)**

Dari analisa penelitian ini didapat hasil analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0,417 Artinya, Harga Saham dipengaruhi oleh variabel independent Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan PER sebagai variabel moderating sebesar 41,70 persen sedang sisanya sebesar 58,30 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain keempat variabel independen dalam model tersebut.

#### **Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) positif dan signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan dengan hasil ROE 0,272 dengan tingkat signifikan 0.059 dimana nilai Sig= 0,059 lebih kecil dari nilai 0,10 (10%).

Hal ini dapat diartikan apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat maka harga saham ikut meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih atau laba yang diperoleh perusahaan bagus.

Harahap (2009:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Choiriah (2017) dengan hasil t hitung 1.280 dengan nilai signifikan 0.206 menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba.

#### **Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) non signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan dengan hasil DER 0,160 dengan tingkat signifikan 0.523 dimana nilai Sig= 0,523 lebih besar dari nilai 0,10 (10%).

Hal ini dapat diartikan apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat maka tidak akan mempengaruhi harga saham, begitupun sebaliknya jika nilai DER menurun tidak akan mempengaruhi harga saham. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang semakin besar resiko yang diambil dalam membayar hutang semakin besar pula keuntungan yang akan diterima investor dan menjadi hal yang biasa dalam perusahaan, karena perusahaan yang berkembang memerlukan biaya yang besar yang tidak hanya mengandalkan modal sendiri.

Peningkatan utang pada perusahaan tidak selalu berdampak buruk. Dengan demikian arah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) pada harga saham tergantung dari penyebab timbulnya utang tersebut sehingga investor jarang menempatkan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai pertimbangannya dalam menentukan harga saham, hal ini menyebabkan ketidak signifikannya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) pada harga saham.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi (2015) yang menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan artian DER tetap ada pengaruh terhadap harga saham

namun tidak begitu berarti atau tidak sampai berdampak besar terhadap harga saham perusahaan.

### **Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) non signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan dengan hasil CR 0,223 dengan tingkat signifikan 0.378 dimana nilai Sig= 0,378 lebih besar dari nilai 0,10 (10%).

Hal ini dapat diartikan apabila *Current Ratio* (CR) meningkat maka tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek pada perusahaan berda-beda.

Semakin tinggi rasio lancar berarti jumlah uang kas sangat banyak (berlebih) sehingga kegiatan operasional berjalan lancar. Namun rendahnya rasio likuiditas berarti aktiva lancar (persediaannya) berlebihan. Tingginya tingkat rasio hal itu terjadi akibat aktiva tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan. Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan direspon oleh investor dengan penurunan harga saham. Investor jarang menempatkan rasio ini dalam menentukan harga saham sehingga *current ratio* tidak akan berpengaruh pada harga saham.

### **Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Memoderasi Hubungan *Return On Equity* (ROE) Dengan Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak dapat memoderasi *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham ditunjukkan dengan hasil 0,1000 dengan tingkat signifikan 0.325 dimana nilai Sig= 0,033 lebih kecil dari nilai 0,10 (10%).

Hal ini dapat diartikan bahwa *Price Earning Ratio* tidak dapat memperkuat hubungan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai PER tidak dapat memperkuat hubungan ROE dan meningkatkan nilai harga saham hal ini dapat dijelaskan bahwa pasar tidak dapat bersedia membayar lebih pendapatan atau laba suatu perusahaan sehingga pasar tidak dapat memberikan harga yang tinggi terhadap saham perusahaan. Pasar tidak memiliki kepercayaan yang cukup terhadap masa depan saham perusahaan yang bersangkutan, mengakibatkan investor tidak cukup berani dalam pengambilan keputusan jika melihat rasio nilai pasar yaitu PER tidak dapat mendukung ROE dalam menaikkan harga saham. Dan juga pendapatan yang belum bisa diandalkan dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang mengakibatkan tidak menentunya profitabilitas dan investor cenderung akan lebih memilih perusahaan yang memiliki tingkat pendapatan yang dapat diandalkan.

### **Analisi Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Memoderasi Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) Dengan Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dapat memoderasi *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham ditunjukkan dengan hasil 0,1717 dengan tingkat signifikan 0.095 dimana nilai Sig= 0,095 lebih kecil dari nilai 0,10 (10%)

Hal ini dapat diartikan bahwa *Price Earning Ratio* dapat memoderasi hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham, bahwa pasar mampu memberikan nilai harga saham perusahaan dengan melihat hutang perusahaan, dari hutang perusahaan pasar dapat memperkirakan bagus atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan begitu investor percaya pada potensi perusahaan dalam mengelola

hutangnya untuk kepentingan operasional perusahaan.

### **Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Memoderasi Hubungan *Current Ratio* (CR) Dengan Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dapat memoderasi *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham ditunjukkan dengan hasil 0,1713 dengan tingkat signifikan 0.085 dimana nilai Sig= 0,085 lebih kecil dari nilai 0,10 (10%)

Hal ini dapat diartikan bahwa *Price Earning Ratio* dapat memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham, bahwa pasar mampu memberikan harga saham perusahaan dengan pertimbangan likuiditas perusahaan yaitu dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Sehingga *Price Earning Ratio* dapat memperkuat hubungan *Current Ratio* dengan harga saham.

### **KESIMPULAN**

- a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan kemampuan ROE perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih atau laba yang diperoleh dapat menarik investor untuk membeli saham.
- b. Leverage tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga naik turunnya DER tidak mempengaruhi harga saham.
- c. Likuiditas tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga naik turunnya CR tidak mempengaruhi harga saham.
- d. *Price Earning Ratio* (PER) tidak signifikan sebagai moderasi pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham.
- e. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan sebagai moderasi pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham.
- f. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan sebagai moderasi pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham.

### **SARAN**

- a. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya, sehingga persepsi investor dalam memilih dan menentukan saham mana yang akan dijadikan investasi. Kinerja perusahaan dapat ditunjukkan dengan meningkatkan Return On Equity yaitu mengoptimalkan modal yang dimiliki perusahaan untuk operasional perusahaan dengan baik.

Perusahaan juga melihat pergerakan bunga dan kurs rupiah pada saat meminjam uang atau berhutang untuk memenuhi operasional perusahaan.

- b. Bagi Investor

Investor dalam melakukan kegiatan investasi dan menanamkan dananya pada suatu perusahaan hendaknya melihat dan mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham, misalnya kondisi perekonomian pada saat itu, kurs rupiah, tingkat suku bunga, tingkat inflasi yang terjadi, bencana alam ataupun masalah politik yang terjadi.

## PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes, Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta : Nasindo Internusa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi revisi. Rineka Cipta. Semarang.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Brigham, E, F. 2012. *Principle of Finance*. Thomson Learning Inc.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta :Salemba Empat.
- Choiriah, M Malavia, Wahono Budi. 2017. Analisis Pengaruh EPS,ROE,DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Manajemen*. Universitas Islam Malang.
- Darmadji dan Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 2 :Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Dewi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: MediaKom.
- Dewi, K Linda . 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katagolis*. Vol 3 No 8. Univrsitas Taduloko.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fakhruddin dan Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal buku satu*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Fandy Tjiptono.2006. *Manajemen Jasa*. Edisi Pertama. Yogyakarta :Andi
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Aplikasi Analisis Variate dengan program SPSS*, edisi keempat. Semarang : Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2016, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS* 23,Cetakan kedelapan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2002. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta :Erlangga
- \_\_\_\_\_. 2003. *Basic Econometric*, Fourth Edition. New York : McGrawhill.
- Haming, M dan Basalamah, S. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bsinis*. Jakarta :
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harahap S Sofyan, (2009) *Analisis kritis Laporan keuangan*, cetakan ketiga, edisi satu.  
Raja Grafindo Persada, Jakarta